

BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif komparatif. Riset Kualitatif terdiri dari suatu rangkaian teknik interpretasi yang akan menjelaskan, mentransformasikan, menerjemahkan, dan menjelaskan makna, bukan frekuensi, dari suatu kejadian dalam dunia sosial yang kurang lebih terjadi secara alami (Donald R. Cooper, 2006). Menurut Soegiono (2006) penelitian deskriptif komparatif yaitu penelitian deskripsi yang sifatnya membandingkan.

Menurut Donald R. Cooper, teknik kualitatif digunakan pada tahap pengumpulan data, rangkaian tekniknya antara lain kelompok fokus, wawancara mendalam individu, studi kasus, etnografi, teori berdasar, riset dan operasi. Sedangkan pada saat analisis, peneliti kualitatif menggunakan analisis isi dari material yang dicatat atau direkam yang diperoleh dari ungkapan pribadi peserta, observasi perilaku dan tanya jawab pengamat, di samping studi atas artifak dan penelusuran bukti dari lingkungan fisik.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perlakuan kontansi aset biologis meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan berdasarkan standar yang berlaku di PTPN VIII (Persero). Dengan metode analisis deskriptif kualitatif komparatif, data yang diperoleh dari *website* resmi PTPN (Persero) VIII (www.pn8.co.id) dianalisis secara kualitatif, yaitu dengan menjelaskan data-data yang diperoleh untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh hingga tersaji ke dalam laporan keuangan. Hasil analisis tersebut menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu metode untuk mengumpulkan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menganalisis muatan dari sebuah teks (Bell, 2001). Analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolik yang terjadi dalam komunikasi (Bungin, 2001; 200). Setelah mendapatkan gambaran penuh tentang proses pengakuan, pengukuran, serta penyajian dan pengungkapan aset biologis berupa tanaman perkebunan pada sembilan perusahaan yang diteliti, kemudian membandingkan perlakuan akuntansi aset biologis perkebunan yang diterapkan di Indonesia dengan perlakuan akuntansi aset biologis berdasarkan IAS 41 dan ED PSAK 69.

A. Obyek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis perlakuan akuntansi atas aset biologis yang diterapkan oleh PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Gunung Mas dengan standar akuntansi atas aset biologis yang berlaku di Indonesia. Dengan dilakukannya analisis ini diharapkan pembaca dapat mengetahui persamaan maupun perbedaan yang terdapat pada penerapan yang dilakukan PTPN VIII Kebun Gunung Mas. Penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara VIII Kebun Gunung Mas, Jalan Raya Puncak KM 87 Cisarua, Bogor, Jawa Barat (16750) sebagai kantor cabang Kebun Gunung Mas dan PT Perkebunan Nusantara VIII, Jalan Sindangsirna No 4, Bandung, Jawa Barat (401153) sebagai kantor pusat PTPN VIII. Penelitian ini dilakukan pada 24 Oktober 2016 sampai 24 November 2016.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini berupa pengamatan pada sebuah perusahaan agrikultur yaitu PTPN VIII Kebun Gunung Mas yang belum menerapkan secara penuh IAS 41 *Agriculture* maupun ED PSAK No 69. Validitas peneliti ini tergantung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pada metodologi dalam menyusun desain penelitian dan sangat penting untuk mengadopsi sebuah desain yang menggabungkan perspektif teoritis dalam metodologi pada studi penelitian. Standar yang digunakan oleh perusahaan tersebut dalam mengukur dan menilai aset biologisnya adalah IAS 41 *Agriculture* dan PSAK 16 Aset Tetap. Penelitian ini didasarkan jika perusahaan menggunakan IAS 41 untuk pengukuran dan penilaian aset biologisnya. Atas dasar tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif komparatif berupa studi kasus pada PTPN VIII Kebun Gunung Mas.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data kualitatif, yaitu data dari perusahaan dalam bentuk informasi baik lisan maupun tulisan seperti sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta data-data lain yang sifatnya kualitatif yang dibutuhkan dalam rangka penulisan.
2. Data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka seperti besarnya nilai aset biologis yang diakui oleh perusahaan dalam laporan keuangan serta data-data lain yang dibutuhkan dalam rangka penulisan.

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan atau wawancara langsung dengan pihak perusahaan. Dalam memperoleh data primer ini, penulis mewawancarai para staf akuntansi PTPN VIII

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kebun Gunung Mas, staf perkebunan teh PTPN VIII Gunung Mas dan staf akuntansi pusat PTPN VIII Bandung.

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip perusahaan yang berkaitan dengan penulisan berupa laporan keuangan serta catatan-catatan mengenai pengakuan dan pengukuran aset biologis. Data tersebut antara lain: pedoman akuntansi BUMN perkebunan PTPN, contoh jurnal-jurnal, daftar aset tanaman teh, tabel perkiraan, dan format neraca percobaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data bisa diperoleh dari sumber primer atau sekunder. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi, sedangkan data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada (Uma Sekaran, 2006).

Beberapa contoh sumber data primer (*primary data*) adalah responden individu, kelompok fokus, dan panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti dan dimana pendapat bisa dicari terkait persoalan tertentu dari waktu ke waktu, atau sumber umum seperti majalah atau buku tua. Internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuisioner disebar melalui internet. Sedangkan contoh data sekunder (*secondary sources*), misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri, oleh media, situs Web, Internet, dan seterusnya. Dalam beberapa kasus, lingkungan atau situasi dan peristiwa khusus pun dapat menjadi sumber data, misalnya mempelajari tata ruang sebuah pabrik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Metode pengumpulan data merupakan bagian integral dari desain penelitian. Ada beberapa metode pengumpulan data, masing-masing dengan kelebihan dan kekurangannya. Masalah yang diteliti dengan penggunaan metode yang tepat sangat meningkatkan nilai penelitian.

Metode pengumpulan data meliputi wawancara (*interview*) yang dapat melalui tatap muka maupun melalui media elektronik, kuisioner (*questionnaire*) yang diserahkan secara pribadi atau dengan *e-mail*, observasi (*observation*) individu dan peristiwa dengan atau tanpa videotape atau rekaman audio, dan beragam teknik motivasional (*motivational techniques*) lain seperti tes proyektif.

Mewawancara, memberikan kuisioner, dan mengobservasi orang dan fenomena adalah tiga metode pengumpulan data yang utama dalam penelitian survei. Tes proyektif dan teknik motivasional lainnya juga kadang kala digunakan untuk mengukur variabel.

Adapun teknik pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini :

1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian atau objek yang diteliti pada PTPN VIII Kebun Gunung Mas. Dalam hal ini data diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data utama dalam metodologi kualitatif, wawancara memiliki keberagaman sesuai dengan jumlah orang yang terlibat dalam wawancara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dan teknik wawancara juga bermacam-macam yaitu wawancara tak terstruktur, wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur (Donald R. Cooper, 2006). Penulis mengadakan wawancara dengan pihak perusahaan yang diwakili oleh staf perusahaan yang berwenang yaitu meliputi staf akuntansi (*General Ledger*), staf SDM Gunung Mas, staf perkebunan GunungMas dan staf akuntansi pusat PTPN VIII.

b. Pengamatan (*observation*)

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145), Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Penulis mengadakan pengamatan langsung kepada objek dan sasaran yang akan diteliti, yaitu meliputi pengamatan pembukuan di bagian administrasi serta pengamatan jenis-jenis tanaman teh di Kebun Gunung Mas.

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh untuk mendukung data primer. Data sekunder yang digunakan adalah Dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013:240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Memanfaatkan



dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lain yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti. Dokumen dalam penelitian ini berupa: foto saat wawancara, beberapa foto perkebunan, beberapa arsip dokumen, dll.

E. Teknik Pengambilan Sample

Ukuran sampel untuk riset kualitatif berbeda sesuai dengan teknik yang digunakan, tetapi pada umumnya kecil. Riset kualitatif menggunakan teknik pengambilan sampel nonprobabilitas, dimana tidak dilakukannya upaya yang cukup besar untuk mendapatkan jumlah sampel yang mewakili.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel bertujuan dikarenakan penulis memilih langsung peserta yang memiliki kompetensi langsung dalam akuntansi pada PTPN VIII Kebun Gunung Mas. Peneliti memilih peserta secara langsung berdasarkan karakteristik yang unik atau pengalaman, sikap, atau persepsi mereka; sejalan dengan terbentuknya kategori peserta teoritis atau konseptual pada saat proses wawancara berkembang, peneliti mencari peserta baru untuk mengantisipasi pola baru yang muncul.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai pengukuran, pengakuan, dan pengungkapan aset biologis berdasarkan standar yang berlaku di PT. Perkebunan Nusantara VIII Kebun Gunung Mas. Menurut Indriantoro dan Supomo (2009), penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif adalah penelitian

tentang status objek penelitian yang berhubungan dengan proses secara rinci dari keseluruhan personalia.

Penelitian ini merupakan kelompok analisis kinerja studi kasus. Menurut Burhan Bungin 2012, studi kasus adalah salah satu strategi dan metode analisis data kualitatif yang menekankan pada kasus-kasus khusus yang terjadi pada objek analisis. Beberapa tipe studi kasus antara lain, studi kasus kesejarahan sebuah organisasi, studi kasus observasi, studi kasus *life history*, studi kasus komunitas sosial, studi kasus analisis situasional, dan studi kasus mikroetnografi. Penelitian ini merupakan studi kasus observasi, penekanannya pada penggunaan observasi dalam penelitian untuk menjangkau informasi-informasi empiris yang detail dan aktual dari unit analisis penelitian.

Penelitian ini akan menganalisa hasil penerapan akuntansi menurut perusahaan yang akan dikomparasikan dengan pedoman akuntansi perusahaan serta standar akuntansi yang berlaku mengenai aset biologis (IAS 41/PSAK 69), yang kemudian akan disimpulkan dalam tabel diikuti penjelasan perlakuan akuntansi dari masing-masing sumber beserta keterangan kesesuaiannya melalui indikator poin (5 : Sangat Sesuai, 4 : Sesuai , 3 : Cukup Sesuai, 2 : Kurang Sesuai , 1 : Belum Sesuai).

Penelitian deskriptif ini merupakan bentuk dari penelitian non-hipotesis yang tidak membutuhkan adanya perumusan hipotesis. Beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi tata cara penggolongan biaya-biaya industri perkebunan teh;



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

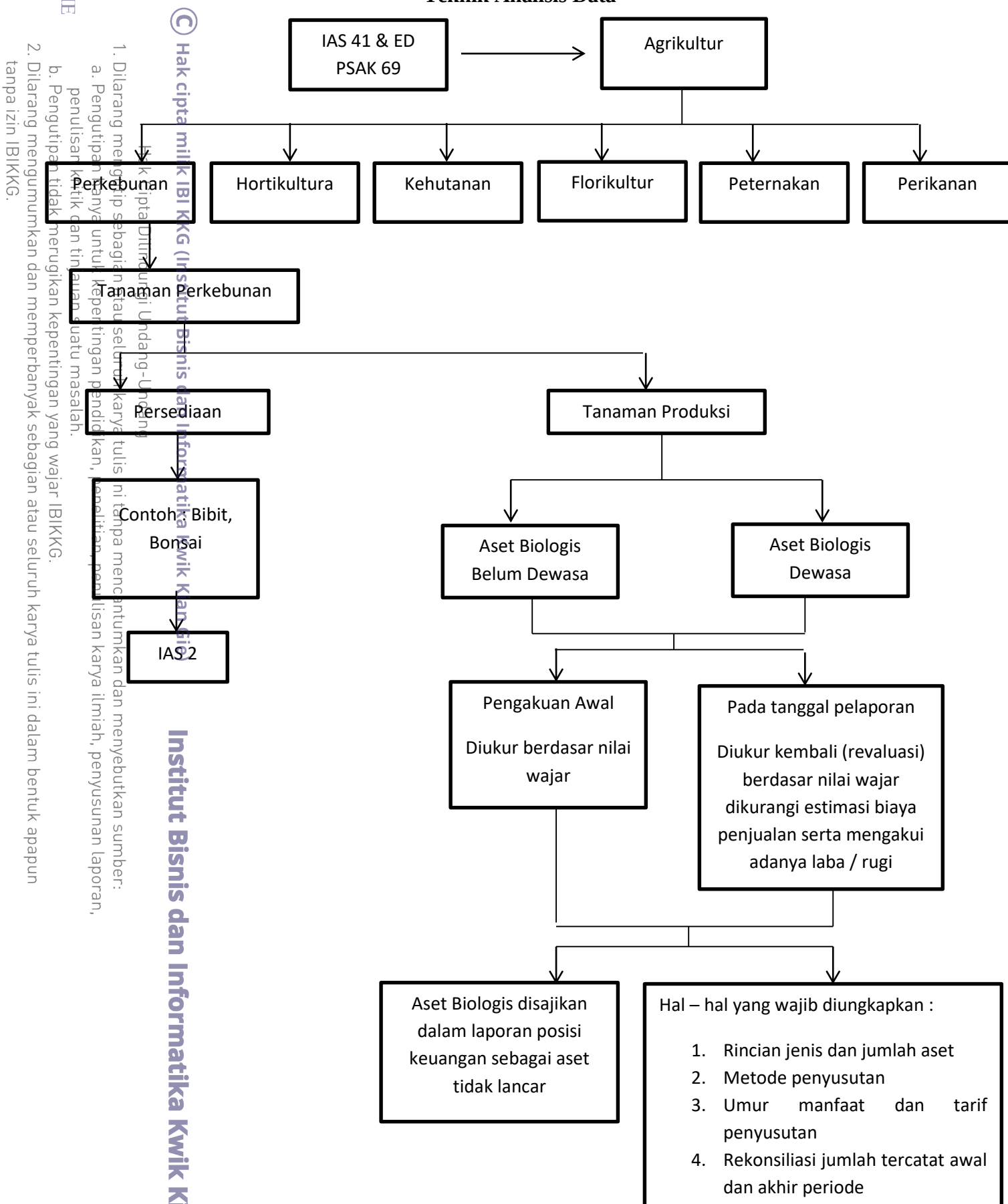
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Mengidentifikasi ketentuan kapitalisasi atas biaya-biaya yang timbul dalam kegiatan perkebunan teh untuk dikapitalisasi kedalam nilai aset tanaman teh;
3. Mengidentifikasi ketentuan perlakuan akuntansi atas aset tanaman teh yang mengalami kerusakan fisik;
4. Menganalisis penerapan pengukuran nilai aset tanaman teh pada perusahaan;
5. Menganalisis proses pencatatan akuntansi industri perkebunan teh pada perusahaan;
6. Menganalisis penyajian dan pelaporan keuangan perkebunan teh perusahaan;
7. Membandingkan penerapan akuntansi atas aset biologis dan akun-akun yang berhubungan dengan aktivitas agrikultur berdasarkan standar yang telah diterapkan oleh perusahaan (pedoman perusahaan) dengan penerapan berdasarkan IAS 41 Agrikultur dan ED PSAK No 69.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 3.1
Teknik Analisis Data



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.